

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lainnya membuat kebutuhan akses jalan di Indonesia semakin meningkat. Peningkatan kebutuhan akses jalan ini harus dipenuhi agar Indonesia tetap bisa mengikuti perkembangan zaman dengan seimbang. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan akses jalan tersebut adalah dengan menciptakan fasilitas berupa jalan baru yang dapat menjadi penghubung antara satu daerah dengan daerah yang lain, sehingga pemerataan daerah dalam segala bidang dapat terpenuhi.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki lahan seluas 91.592,43 km² dengan jumlah 17 kabupaten/kota. Hal ini tentu saja menimbulkan suatu tuntutan baru, dimana untuk mewujudkan keseimbangan pada provinsi ini dibutuhkan sebuah akses yang dapat membuat kabupaten/kota bisa terhubung satu sama lain. Semakin mudah akses antar kabupaten/kota didapatkan, maka semakin meningkat pula perkembangan secara merata dalam seluruh aspek kehidupan, terutama bidang ekonomi. Hasil pertanian dan perkebunan yang melimpah di beberapa daerah di Sumatera Selatan menuntut pembangunan jalan baru serta peningkatan kelas jalan untuk mendukung perpindahan hasil sumber daya alam tersebut ke daerah lainnya. Untuk menindak lanjuti hal tersebut Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan melakukan perencanaan jalan baru. Salah satunya adalah proyek jalan Lubuk Batang - Baturaja, yang merupakan bagian dari Jalan Praburaja, yang menghubungkan antara kota Prabumulih – Beringin – OKU – Baturaja.

Dengan adanya pembangunan jalan ini, maka diharapkan pertumbuhan perekonomian Sumatera Selatan semakin merata. Pembangunan ini juga mempermudah arus mobilisasi baik orang maupun barang/jasa. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembangunan jalan. Keamanan, kenyamanan, serta keselamatan merupakan hal yang mutlak yang diperlukan dalam

merencanakan suatu jalan, sebagai pertimbangan lain syarat ekonomis juga perlu diperhatikan agar jalan dibangun dengan biaya seefisien mungkin.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis mengambil skripsi tentang **“Perancangan Ruas Jalan Lubuk Batang – Baturaja (STA 70+000 - STA 76+750), Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan”**

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari Perancangan Ruas Jalan Lubuk Batang – Baturaja (STA 70+000 - STA 76+750), Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan, yaitu:

1. Merencanakan trase jalan dengan mengacu pada pedoman desain geometrik standar Bina Marga.
2. Merencanakan tebal perkerasan jalan dengan menggunakan metode Bina Marga.
3. Merencanakan bangunan pelengkap jalan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
4. Merencanakan manajemen waktu dan anggaran biaya yang diperlukan dalam proyek.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dari Perancangan Ruas Jalan Lubuk Batang – Baturaja (STA 70+000 - STA 76+750), Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan, yaitu:

1. Mendapatkan desain geometrik jalan, tebal perkerasan, serta bangunan pelengkap yang ideal dan efisien sebagai alternatif desain jalan.
2. Mendapatkan rencana manajemen proyek serta anggaran biaya di dalam desain jalan.
3. Menjadi acuan sebagai alternatif pembanding dalam desain geometrik dan tebal perkerasan jalan.

1.3 Rumusan dan Pembatasan Masalah

Rumusan masalah Perancangan Ruas Jalan Lubuk Batang – Baturaja (STA 70+000 - STA 76+750) Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan, yaitu:

1. Bagaimana desain alinyemen horizontal dan alinyemen vertikal yang akan digunakan pada jalan Lubuk Batang - Baturaja agar nyaman dan aman ketika dilalui oleh pengguna jalan?
2. Berapa tebal dan lebar perkerasan yang dibutuhkan untuk jalan Lubuk Batang - Baturaja sehingga dapat menahan beban kendaraan yang direncanakan?
3. Bagaimana desain bangunan pelengkap jalan yang akan digunakan pada jalan Lubuk Batang - Baturaja sesuai dengan kebutuhan jalan tersebut?
4. Berapa lama waktu pengerjaan dan berapa biaya yang akan digunakan dalam rencana pembangunan jalan Lubuk Batang - Baturaja dengan memperhatikan aspek kenyamanan, keamanan, keselamatan, waktu dan biaya?

Dikarenakan ruang lingkup pekerjaan yang luas maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain meliputi :

1. Ruas jalan yang ditinjau dalam desain yaitu Ruas Jalan Lubuk Batang – Baturaja sepanjang 6,75 km
2. Desain Geometrik, dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
3. Desain alinyemen horizontal, meliputi desain trase, tikungan, pekerjaan pendukung lainnya serta penggambaran.
4. Desain alinyemen vertikal, meliputi desain lengkung vertikal cembung dan cekung serta penggambaran.
5. Desain tebal perkerasan jalan kaku (*rigid pavement*) dengan menggunakan metode Bina Marga.
6. Desain pelengkap jalan, meliputi drainase, *box culvert* dan sebagainya.
7. Perhitungan kuantitas pekerjaan.
8. Perhitungan analisa satuan pekerjaan.

9. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
10. Manajemen Proyek:
 - *Network Planning* (NWP)
 - *Bar Chart* dan Kurva “S”

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini disusun per bab agar setiap masalah yang akan dibahas dapat diketahui.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori mengenai dasar-dasar desain geometrik jalan, teori desain tebal perkerasan kaku (*rigid pavement*), bangunan pelengkap serta manajemen proyek yang akan digunakan dalam menyelesaikan skripsi ini khususnya dalam perhitungan. Berdasarkan buku-buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan perhitungan-perhitungan yang akan direncanakan berdasarkan data-data dan referensi yang di dapat di lapangan maupun di buku. Perhitungan ini meliputi perhitungan desain geometrik jalan, dan desain tebal perkerasan.

BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini mengemukakan tentang Rencana Kerja dan Syarat (RKS), perhitungan rencana anggaran biaya (RAB) meliputi volume pekerjaan, kapasitas alat berat, jumlah dan hari kerja, dan rekapitulasi biaya pelaksanaan dari proyek tersebut

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari Skripsi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, serta beberapa saran untuk mencari solusi yang tepat untuk di kemudian hari.